

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan beberapa pembahasan hasil dari penelitian dan juga teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Disini peneliti melakukan wawancara kepada kepala BKM Arumdalu, dan juga anggota BKM Arumdalu, selain itu dokumen-dokumen sebagai bahan pendukung dalam penelitian ini. Berikut pembahasan dari data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi :

A. Pembahasan Tentang Peran Badan Keswadayaan Masyarakat Arumdalu dalam Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Kemandirian di Desa Plandaan Kecamatan Kedungwaru Tulungagung

Peran BKM Arumdalu dalam penanggulangan kemiskinan yang dilakukan di Desa Plandaan. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh BKM Arumdalu sampai saat ini berjalan lumayan baik, adanya peningkatan dari tahun sebelumnya. Semua kegiatan telah direncanakan dengan terstruktur. Proses ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi Desa Plandaan. Proses pemberdayaan masyarakat Desa Plandaan mendapatkan respon dari masyarakat dengan antusias dan masyarakat sangat partisipatif dengan kegiatan ini. Pemberdayaan BKM Arumdalu terbilang sesuai dengan teori Kurt Lewin bahwasannya adanya perubahan, yang mana disini mendeskripsikan tahapan-tahapan dalam melakukan perubahan

terencana perbaikan secara terus menerus membantu dalam keberlanjutan jangka panjang dalam suatu manajemen organisasi. Perubahan terencana diklasifikasikan sebagai usaha yang disengaja dilakukan dengan dengan perhitungan yang matang serta bersifat kolaboratif untuk menghasilkan perbaikan sistem dengan bantuan agen perubahan.⁸³

Menurut UU No. 5 tahun 1984 pelatihan merupakan suatu kegiatan ekonomi yang mengelola suatu bahan mentah, bahan baku, ataupun bahan setengah jadi menjadi bahan jadi yang memiliki nilai guna yang tinggi, yang manfaatnya dapat dirasakan oleh manusia.⁸⁴ Hasil dari kegiatannya tidak hanya berbentuk barang, akan tetapi juga bisa berbentuk jasa. BKM Arumdalu ini dalam kegiatan usahanya mampu membantu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dikarenakan usaha ini memiliki kaitan dengan mata pencaharian.

Seperti yang telah dijelaskan diatas, menurut Soerjono Soekarno yang dimaksudkan dengan peran yaitu suatu hal yang dinamis, yaitu ketika seseorang telah menyelesaikan suatu kewajibannya maka mereka akan mendapatkan suatu hak, dan dapat dikatakan bahwa orang tersebut telah melaksanakan suatu peran. Dalam hal ini BKM Arumdalu telah memberikan kontribusinya yaitu dengan memberikan beberapa perannya terhadap masyarakat yaitu :

⁸³ Rouseel, L. Swansburg, R. C. & Swansburg, R. J. (Eds). "Model Lewin Dalam Meanajemen Perubahan : Teori Klasik Menghadapi Dirupsi Dalam Lingkungan Bisnis", *Jurnal MBIA*, 19(2), Agustus 2020, hlm. 143.

⁸⁴ Andri Ratmasari, "Peranan Industri Kecil Mengah (IKM) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Ponorogo", *Jurnal Pendidikan dan ekonomi* Vol. 1 No. 3, Juli Tahun 2013, hlm. 5.

1. Yang pertama dapat memperoleh keterampilan. Dengan dibukanya BKM Arumdalu ini, mampu menyerap banyak masyarakat sehingga masyarakat dapat memperoleh skill dan juga ketrampilan yang bisa digunakan setelah mereka selesai mengikuti pelatihan. Terlebih pada masyarakat desa pendidikan yang dimiliki masih tergolong rendah, selain itu juga faktor usia yang tidak memungkinkan mereka untuk diterima ditempat kerja yang memerlukan skill khusus, sehingga dapat diterapkan dirumah untuk menjadikan peluang usaha. Dan hasil dari kerja mereka mampu membantu perekonomian keluarga.
2. Peran kedua yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mewujudkan suatu masyarakat yang sejahtera merupakan suatu cita-cita dari bangsa. Bahwa kesejahteraan merupakan suatu hal yang sangat penting dari kualitas manusia secara keseluruhan. Masyarakat yang sejahtera diwujudkan dengan tujuan untuk mengembangkan suatu keluarga menjadi keluarga yang berkualitas supaya timbul rasa aman, tentram serta untuk harapan yang baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin. BKM Arumdalu ini telah memberikan partisipasinya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan melalui pelatihan di BKM Arumdalu mereka akan mendapatkan penghasilan dan ketrampilan, dan dari penghasilan yang mereka dapatkan dapat mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Kesejahteraan disini berarti terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat yang meliputi kebutuhan materi (sandang, pangan, papan), spiritual dan juga sosial untuk hidup menjadi

lebih baik lagi. Akan tetapi kesejahteraan pada suatu masyarakat tidak dapat didefinisikan berdasarkan dengan beberapa konsep material ataupun hedonis saja, tetapi juga kemanusiaan juga kerohanian / ukhrawi.

3. Peran yang ketiga yaitu mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga dapat mengendalikan kemiskinan. BKM Arumdalu merupakan lembaga yang memberikan pelatihan serta bantuan yang dapat digunakan setelah pelatihan. Dengan adanya pelatihan masyarakat memiliki keterampilan yang bisa digunakan sebagai peluang usaha yang mereka tekuni serta dapat memberikan penghasilan bagi mereka. Dan dari pendapatan yang mereka peroleh tersebut, sudah mampu mencukupi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Hal ini dapat dilihat dari pengeluarannya bahwa seseorang atau sebuah keluarga dapat dikatakan sejahtera apabila pendapatan yang diperoleh sudah mampu menutupi seluruh pengeluaran yang ada. Pengeluaran yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan.
4. Hidup seseorang dapat dikatakan sejahtera apabila kehidupan yang mereka jalani dalam keadaan yang lebih baik daripada kehidupan yang sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diatas, bahwa masyarakat yang mengikuti pelatihan BKM Arumdalu yang berbasis kemandirian dikatakan sebagai masyarakat yang sejahtera, hal ini dikarenakan adanya perbedaan baik dari segi pendapatan dan juga ketrampilan yang mereka peroleh setelah mendapatkan pelatihan.

Para masyarakat mampu menggunakan keterampilan yang diperolehnya untuk mendirikan usaha sesuai bidang yang dijalankan pada saat pelatihan. Sehingga masyarakat dapat mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kehidupan mereka sehari-hari, bahkan juga bisa digunakan sebagian untuk ditabung.

B. Pembahasan Tentang Implikasi Program Badan Keswadayaan Masyarakat Arumdalu dalam Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Kemandirian di Desa Plandaan Kecamatan Kedungwaru Tulungagung

Sejak adanya program dari pemerintah melalui Badan Keswadayaan Masyarakat penanggulangan kemiskinan berbasis kemandirian yang gencar digerakkan. BKM adalah lembaga masyarakat yang pada hakikatnya mengandung pengertian sebagai wadah masyarakat untuk bersinergi dan menjadi lembaga milik masyarakat, yang diakui baik oleh masyarakat sendiri maupun pihak luar, dalam upaya masyarakat membangun kemandirian menuju tatanan masyarakat madani, yang dibangun dan dikelola berlandaskan berbasis nilai-nilai universal.

BKM adalah lembaga pimpinan kolektif sebagai penggerak modal sosial untuk menanggulangi kemiskinan di wilayah desa/kelurahan dengan tugas pokok sebagai berikut: (a) merumuskan kebijakan serta aturan demokratis mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penanggulangan kemiskinan, (b) mengorganisasi masyarakat untuk merumuskan visi, misi, rencana strategis dan pronangkis, (c) memonitor, mengawasi dan

mengendalikan pelaksanaan keputusan-keputusan yang diambil, (d) membangun kerjasama dengan pihak luar.

BKM Arumdalu menerapkan penanggulangan kemiskinan berbasis kemandirian. Secara konseptual, kemiskinan bisa diakibatkan oleh empat faktor, yaitu: (a) faktor individual, terkait dengan aspek patologis, termasuk kondisi fisik dan psikologis si miskin, (b) faktor sosial, kondisi-kondisi lingkungan sosial yang menjebak seseorang menjadi miskin, (c) faktor kultural, kondisi atau kualitas budaya yang menyebabkan kemiskinan. Faktor ini sering menunjuk pada konsep yang menghubungkan kemiskinan dengan kebiasaan hidup atau mentalitas, (d) faktor struktural, menunjuk pada struktur atau sistem yang tidak adil, tidak sensitif sehingga menyebabkan seseorang atau sekelompok orang menjadi miskin.

BKM Arumdalu dalam upaya pengentasan kemiskinan memberikan bentuk kegiatan pemberdayaan yaitu:

1. Pelatihan menjahit

Pelatihan menjahit ini dilakukan pada tahun 2007 dengan pembimbing Ibu Farida yang memiliki peserta 20 orang. Pada pelatihan ini berisi pemahaman terhadap mesin jahit, teknik-teknik menjahit, cara memotong pola kain serta cara membuat gaun dan kemeja. Pada kelas ini peserta diberikan 2 hari untuk pelatihan dan mesin jahit untuk 2 orang belajar menjahit, jadi total mesin jahit yang diberikan sebanyak 10 buah. Lokasi pelatihan bertempat pada SDN 1 Plandaan.

2. Pelatihan perbengkelan sepeda motor

Pelatihan perbengkelan sepeda motor ini dilakukan pada tahun 2008 dengan pembimbing dari teknisi ahass yang memiliki peserta 15 orang. Pada pelatihan ini berisi pemahaman cara memperbaiki sepeda motor bebek, ganti oli, ganti ban, dll. Lokasi pelatihan bertempat pada SDN 1 Plandaan.

3. Pelatihan boga dan pembuatan snack

Pelatihan boga dan pembuatan snack ini dilakukan pada tahun 2007 dengan pembimbing dari Desperindag yang memiliki peserta 20 orang. Pada pelatihan ini berisi pemahaman terhadap cara membuat kue dan masakan, praktek membuat kue onde-onde, kue tart dan kue talam jagung dan juga membuat masakan koloke, sop buntut dan pepes gurami. Pada kelas ini peserta dibagi 4 kelompok masing-masing 5 orang. Pada pelatihan ini diberikan perlengkapan masak mixer, gas, kompor, oven kue pada setiap kelompoknya. Lokasi pelatihan bertempat pada Balai Desa Plandaan.

4. Pelatihan menjahit kedua

Pelatihan menjahit kedua ini dilakukan pada tahun 2010 dengan pembimbing Ibu Farida Ritonga yang memiliki peserta 20 orang. Pada pelatihan ini berisi pemahaman terhadap mesin jahit, teknik-teknik menjahit, cara memotong pola kain serta cara membuat gaun dan kemeja. Pada kelas ini peserta diberikan 2 hari untuk pelatihan dan mesin jahit untuk 2 orang belajar menjahit, jadi total mesin jahit yang diberikan sebanyak 10 buah. Lokasi pelatihan bertempat pada SDN 1 Plandaan.

5. Pelatihan kerupuk kedelai

Pelatihan kerupuk kedelai ini dilakukan pada tahun 2012 yang memiliki peserta 10 orang. Pada pelatihan ini berisi pemahaman terhadap cara pembuatan kerupuk kedelai dan udang yang dibagi menjadi 2 kelompok dan masing-masing berisi 5 orang anggota, masing-masing kelompok diberikan 1 alat giling untuk membuat kerupuk. Lokasi pelatihan bertempat pada Balai Desa Plandaan.

6. Pelatihan pelatihan komputer dari bina ilmu

Pelatihan komputer dari bina ilmu ini dilakukan pada tahun 2015 dengan pembimbing dari pihak bina ilmu yang memiliki peserta 12 orang. Pada pelatihan ini berisi pemahaman terhadap komputer terkait aplikasi office meliputi pengoperasian microsoft word, excel dan power point. Pada kelas ini peserta diberikan 4 kali pelatihan beserta sertifikat. Lokasi pelatihan bertempat di Beji, Boyolangu.

7. Pelatihan komputer dari Roxy

Pelatihan komputer ini dilakukan pada tahun 2016 yang memiliki peserta 12 orang. Pada pelatihan ini berisi pemahaman terkait aplikasi desain grafis dan editing video. Pada kelas ini peserta mendapatkan 4 kali pertemuan beserta sertifikat. Lokasi pelatihan bertempat pada Balai Desa Plandaan.

8. Pelatihan service AC dan kulkas

Pelatihan service AC dan kulkas ini dilakukan pada tahun 2017 dengan pembimbing dari BLK Tulungagung yang memiliki peserta 10

orang. Pada pelatihan ini berisi pemahaman terkait cara untuk memperbaiki kulkas dan AC yang rusak. Pada kelas ini peserta mendapatkan 10 hari pelatihan beserta sertifikat. Lokasi pelatihan bertempat pada Balai Desa Plandaan.

9. Pelatihan souvenir dari tempurung kelapa

Pelatihan souvenir dari tempurung kelapa ini dilakukan pada tahun 2018 dengan pembimbing Sumaryono yang memiliki peserta 20 anggota karang taruna desa Plandaan. Pada pelatihan ini berisi pemahaman terhadap cara membuat gantungan kunci, gayung, lampu tempel, lampu meja dari tempurung kelapa, dll. Pada kelas ini peserta mendapatkan 1 kali pelatihan. Lokasi pelatihan bertempat pada Balai Desa Plandaan.

Selama ini keberadaan BKM Arumdalu di Desa Plandaan sangat berperan penting dalam penanggulangan kemiskinan. Kinerja BKM selama ini pun berjalan dengan baik, bekerja dengan bijaksana, tetap demokratis. Terdapat perbedaan yang jelas antara sebelum dan sesudah adanya BKM adanya manfaat yang betul-betul dirasakan oleh masyarakat miskin.

Peran BKM Arumdalu berhasil dalam menanggulangi kemiskinan berbasis kemandirian dengan program-program yang diberikan. Dengan tujuan untuk kesejahteraan masyarakat miskin diantaranya program dalam bidang kuliner maupun usaha lainnya sehingga dapat membantu kebutuhan keluarganya. Tindak lanjut terkait peran BKM Arumdalu ini lebih bisa meningkatkan kinerjanya dalam penanggulangan kemiskinan di Desa

Plandaan Tulungagung. Diharapkan BKM juga dapat menampung dan melaksanakan aspirasi-aspirasi masyarakat miskin khususnya. BKM Arumdalu juga tidak dapat melaksanakan kerjanya dengan baik jika tidak ada dana dari pemerintah pusat untuk itu diharapkan pemerintah pusat khususnya, untuk lebih mengutamakan program penanggulangan kemiskinan berbasis kemandirian agar masyarakat miskin dapat hidup sejahtera.